

INTISARI

Latar Belakang: Kanker payudara memiliki angka kejadian penyakit kanker tertinggi pada wanita di dunia maupun di Indonesia. Kemoterapi terbukti menimbulkan berbagai efek samping yang dapat mengganggu aktivitas fisik penderita.

Tujuan penelitian: Mengetahui gambaran aktivitas fisik pada pasien kanker payudara yang menjalani kemoterapi di RSUP Dr. Sardjito, Yogyakarta.

Metode: Penelitian ini menggunakan rancangan *cross sectional* dengan jumlah 107 responden. Penelitian ini menggunakan kuesioner data demografi dan karakteristik klinis, instrumen indeks barthel, serta instrumen IPAQ-SF. Analisis data menggunakan analisis deskriptif.

Hasil: Tingkat aktivitas fisik penderita kanker payudara sebagian besar berada pada level sedang yaitu sebanyak 43 responden (40,2%) dengan distribusi mayoritas berusia 40-59 tahun (41,0%), tingkat pendidikan perguruan tinggi (48,4%), tidak bekerja (40,3%), berstatus menikah (38,8%), stadium III (42,4%), tidak ada metastasis (43,9%), sebagian besar siklus (pada siklus ke-2,3,5, dan 6), memiliki penyakit penyerta (40,4%), serta responden dengan indeks barthel mandiri (42,3%). Jenis aktivitas yang paling banyak dilakukan adalah aktivitas sehari-hari seperti, menyapu, memasak, menyiram bunga, dan mencuci piring maupun mencuci baju, yaitu sebanyak 85 responden (79,4%).

Kesimpulan: Aktivitas fisik penderita kanker payudara yang menjalani kemoterapi mayoritas pada tingkat aktivitas sedang dengan aktivitas yang paling banyak dilakukan adalah aktivitas sehari-hari.

Kata kunci: kanker payudara, kemoterapi, aktivitas fisik

ABSTRACT

Background: Breast cancer has the highest incidence of cancer in women in the world and in Indonesia. Chemotherapy has been shown to cause various side effects that can interfere with the patient's physical activity.

Objective: To determine the description of physical activity in breast cancer patients undergoing chemotherapy at RSUP Dr. Sardjito, Yogyakarta.

Methods: This study used a cross sectional design with a total of 107 respondents. This study used a demographic data and clinical characteristics questionnaire, the Barthel index instrument, and the IPAQ-SF instrument. Data analysis used descriptive analysis.

Results: The level of physical activity of breast cancer patients is mostly at a moderate level as many as 43 respondents (40.2%) with the distribution of respondents aged 40-59 years (41.0%), tertiary education level (48.4%), not working (40.3%), married (38.8%), stage III (42.4%), no metastases (43.9%), most of the cycles (in the 2,3,5 cycle, and 6), have comorbidities (40.4%), and respondents with independent Barthel index (42.3%). The types of activities that were mostly carried out were daily activities such as sweeping, cooking, watering flowers, and washing dishes as well as washing clothes, as many as 85 respondents (79.4%).

Conclusion: The physical activity of breast cancer patients undergoing chemotherapy is mostly at a moderate level of activity with the most common activities being daily activities.

Key words: breast cancer, chemotherapy, physical activity